

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT PEMANFAATAN LAYANAN
KONSELING PADA MAHASISWA DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**EDITA FAHIRA-25000122140371
2026-SKRIPSI**

Meningkatnya permasalahan kesehatan mental pada remaja menuntut optimalisasi pemanfaatan layanan konseling sebagai salah satu bentuk dukungan di lingkungan pendidikan terutama semakin meningkat seiring dengan tingginya tuntutan akademik dan sosial di perguruan tinggi. Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini dilakukan untuk menganalisis factor-faktor yang berhubungan dengan minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan konseling di Fakultas X Universitas Diponegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non-eksperimental dengan desain cross-sectional yang dilakukan pada bulan Januari-maret 2026. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 108 responden. Uji statistik yang digunakan adalah chi-square untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari 108 responden penelitian ini, sebagian besar responden memiliki minat untuk memanfaatkan layanan konseling (75,9%). Variabel yang berhubungan secara signifikan dengan minat pemanfaatan layanan konseling adalah kebutuhan yang dirasakan ($p=0,004$), sikap ($p=0,000$), norma subjektif ($p=0,000$), dan persepsi kontrol perilaku ($p=0,000$). Sementara itu, pengetahuan ($p=0,606$) dan aksesibilitas ($p=0,323$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara sikap, kebutuhan yang dirasakan, sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan konseling. Sedangkan, tidak ada hubungan pengetahuan dan aksesibilitas dengan minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan konseling.

Kata Kunci: layanan konseling, mahasiswa, kesehatan mental